

Pemilih Pemula sebagai Pengawas Partisipatif



Bambang Sumardi menyampaikan materi sosialisasi pengawas partisipatif bagi pemilih pemula.

PANITIA Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan Pajangan Bantul bekerjasama dengan SMAN 1 Pajangan Bantul mengadakan kegiatan sosialisasi pengawas partisipatif bagi pemilih pemula. Acara ini diikuti oleh siswa kelas XI dan XII, Rabu dan Kamis, 12 – 13 Juli 2023 di Ruang Pertemuan SMAN 1 Pajangan Bantul.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber Bambang Sumardi dari Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan Pajangan.

Di dalam sosialisasi ini dipaparkan tentang definisi pemilihan umum dan tahapan pemilu serentak 2024 yang telah dimulai semenjak beberapa bulan lalu. Mulai dari tahapan pemilu (pendaftaran peserta pemilu, pendaftaran calon legislatif, pemutakhiran data pemilih, masa kampanye, masa tenang, pemungutan suara 14 Februari 2024 sampai dengan pengumuman hasil pemilu). Selain itu, narasumber juga mengenalkan berbagai macam potensi pelanggaran yang dapat terjadi dalam pemilu serentak dan bagaimana peran serta pemilih pemula sebagai pengawas partisipatif.

"Sosialisasi ini dilakukan supaya siswa dapat memahami ketugasan pengawas

pemilu untuk mengawal setiap proses tahapan sesuai aturan perundang – undangan yang ada," kata Bambang Sumardi, Kordinator Divisi HP2H (Hukum Pencegahan Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat) Panwaslu Kapanewon Pajangan.

Dalam sosialisasi yang diikuti sekitar 340 siswa ini selain dijelaskan tentang pemilu dan tahapannya setiap siswa juga diminta untuk mengecek di DPT online apakah siswa yang sudah berusia 17 tahun terdaftar di Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan di TPS yang bersangkutan memilih. "Supaya pemilih pemula yang sudah berusia 17 tahun jangan sampai kehilangan hak pilihnya. Jika belum terdaftar dan ternyata sudah berusia 17 tahun ataupun sudah memiliki hak pilih, bisa laporkan kepada kami dan akan ditindaklanjuti," terangnya.

Sedangkan Bakti Mulatsih Spd MPd, Kepala SMAN 1 Pajangan, menyambut baik acara sosialisasi ini selain mengisi minggu pertama tahun ajaran baru 2023/2024, harapan kami supaya para siswa terbekali dan mengenal semua ilmu terutama bagaimana mengenal kinerja dan tugas penyelenggara pemilu dalam hal ketugasan

sebagai pengawas pemilu.

Sementara itu, Salsabila Jatik, salah satu siswa peserta sosialisasi, mengatakan, sosialisasi tersebut cukup seru, sehingga kita lebih mengetahui tentang pemilu dan apa panwaslu dan bawaslu. Secara jujur Salsabila mengatakan sebelumnya belum mengetahuinya. "Sosialisasi tersebut sangat perlu terutama saya sebagai pemilih pemula yang baru pertama kali akan memilih sehingga akan lebih memahami apa itu pemilu, bagaimana ada pemilu dan siapa saja yang bertanggung jawab di pemilu itu," ujar siswi kelas XII MIPA1 tersebut.

Salsabila berharap jangan hanya sosialisasi tentang pengawas partisipatif dilakukan di sekolah tetapi juga perlu pula diadakan di lingkungan masyarakat, seperti lingkup terkecil yaitu Rukun Tetangga IRT). "Supaya masyarakat juga dapat berperan serta mewujudkan pemilu yang aman, damai, tanpa ada pelanggaran dan keributan." tambahnya.

*) Kiriman :
Chatarina Dwi
Kelas XII, SMKN 1
Yogyakarta

Terobsesi Sempurna

Karya: Zamayrra Khansa

Terkadang memang aku pantas diabaikan
Sebab aku juga tidak begitu sempurna
Namun, menjadi sempurna dimata manusia
Tidak akan ada habisnya
Manusia tidak akan pernah memahami
Sebelum mereka merasakan sakit yang sama.
Kurasaku hampir gila
Sebab terlalu sibuk ingin menjadi sempurna
Semua hanya tentang sempurna dan sempurna.
Dari pada ku terus berbicara dan bertanya
"Apa kurangnya diriku?"
Lebih baik aku diam dan bersikap biasa saja
Biar waktu yang menjelaskan semuanya
Mungkin ini saatnya aku tak punya pilihan lain
Selain diam dan menerima semuanya
Aku kuat namun batinku yang lemah
Mau seluruh dunia bilang semangat
Kalau lelah ya lelah
Aku bercerita tentang kelelahanku
Bukan berarti diriku mengeluh
Namun aku hanya menguatkan diri
Dan mencoba kembali kuat.

*) Zamayrra Khansa
siswi SMPN 1
Jetis Bantul.



ILUSTRASI JOS

Ayo Kirimkan Karyamu !

AYO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kiriman naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi.

@ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening.

@ Semua identitas ditulis menyatu di naskah, TIDAK ditulis tersendiri,

@ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri.

@ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

KAWANKU ARENA KREASI ANAK

PUISIKU

Jenderal Sudirman

Di tengah medan perang
Kau kobarkan semangat juang
Pada larut malam
Engkau menyusun
Siasat perang

Jenderal Sudirman
Sakit di tubuhmu
Tak pernah kau rasakan
Walaupun dalam tandu
Kau tetap bergerilya
Memporak-porandakan musuh
Di keheningan malam buta

Jenderal Sudirman
Kaulah pahlawan sejatiku
Semoga bangsaku
Bisa meneladani
Sikap dan pengabdianmu
Demi membangun
Negara Indonesia



ILUSTRASI JOS

Muh. Satria Mahardika
Kelas 4 SD N Tegalpanggung Yogyakarta
Cokrodirjan DN 1/652 Yogyakarta 55213

CERNAK

Bersinar Lagi

Oleh: Sayekti Ardiyani

"FATIH, kamu ditanyain pak Indra lho, tidak pernah latihan lagi," ujar Dino pada Fatih dalam perjalanan pulang sekolah.

"Males aku, Din," timpal Fatih.

"Nanti sore aku jemput ya," tawar Dino. Dino memang selalu bersemangat mengajak dan menjemput Fatih latihan di sekolah sepakbola yang mereka ikuti.

"Tidak usah Din, aku tak mau berangkat."

"Kenapa sih, kata Pak Indra sayang banget kamu tidak pernah latihan. Kamu andalan di klub lho."

"Ah, aku tak mau jadi atlet sepakbola deh Dino. Aku mau ganti aja," kilah Fatih.

"Mau jadi apa?" kejar Dino.

"Apa ya..., pokoknya nggak mau jadi atlet sepakbola."

"Lho kenapa?"

"Kata bapakku, masa depan sepakbola Indonesia



ILUSTRASI JOS

suram. Aku sering dengar percakapan bapakku dan teman-temannya. Pokoknya sepakbola Indonesia susah maju. Lihat saja kasus Kanjuruhan, lalu U-20 gagal jadi tuan rumah piala dunia U-20 lalu," jelas Fatih menirukan percakapan orang-orang dewasa di rumahnya.

"Terus bapak kamu juga membolehkan kamu tidak berangkat latihan?"

"Ya nggak juga, bapakku tetap mendorongku aku latihan. Aku terlanjur males. Bapakku saja bilang kalau jadi atlet sepakbola Indonesia itu suram."

"Ya main

sepakbola saja buat olahraga, biar sehat. Nggak harus jadi atlet to?" timpal Dino.

"Persis kata bapakku, tapi aku kok jadi males ya, Din." Fatih tetap kukuh.

"Ya sudahlah, nanti sore tatap aku jemput ya," ujar Dino sebelum mereka berpisah di simpang jalan.

Sorenya, Dino tetap semangat menjemput Fatih. Seperti yang sudah-sudah, Fatih tidak mau latihan.

Perbincangan tentang sepakbola kembali ramai. Orang-orang di depan rumah Fatih memperbincangkan pertandingan yang akan berlangsung antara Indonesia melawan Thailand dalam Final Sea Games di Kamboja.

Malam harinya, rumah Fatih ramai oleh para tetangga yang nobar final Sea Games. Mereka tidak bisa menonton pertandingan itu

dari televisi yang mereka miliki. Fatih hendak bergabung namun kantung menyerangnya sebelum pertandingan dimulai. Ia jatuh tertidur.

Pekik sorak-sorak penonton di rumah Fatih tak kalah ramai dengan supporter di lapangan ketika tim Indonesia membobol gawang lawan.

"Goooilll...!!!" kedua kalinya sorak-sorak itu lebih keras.

Fatih terlonjak bangun dan keluar kamar.

"Sudah selesai?" tanya Fatih sambil mengucek-ucek matanya.

"Belum, sini nonton," ajak tetangganya.

"Goooilll...!!!" makin ramai sorak-sorak penonton ketika tim Indonesia menang dan merah putih dikibarkan-kibarkan.

"Indonesia menang beneran!!!!!!?" pekik Fatih senang. "Horeee...!!!" Semua tenggelam dalam euforia kemenangan.

Paginya di sekolah, Dino mencari Fatih.

"Kamu nonton pertandingan semalam?" tanya Dino Fatih mengangguk.

"Itu satu bukti 'kan, kalau sepakbola Indonesia bersinar, tidak suram," ujar Dino.

"Iya benar," timpal Fatih sumringah. "Tim Indonesia hebat," puji Fatih

"Jadi mau 'kan main bola lagi? Jangan sia-siakan bakat kamu," ajak Dino.

Fatih mengangguk, "baiklah, kamu benar Dino!"

Penulis : Sayekti Ardiyani,
Jl. Tegalsari Raya 3 No.7
Tegalsari RT 21 RW 10
Jambewangi, Secang,
Kabupaten Magelang, Jawa
Tengah 56195

Naskah dan gambar untuk Rubrik Kawanku bisa dikirim melalui e-mail: Kawankukaer@gmail.com

MARI MENGGAMBAR



Sifa Nur Adriani
SD Negeri Gentan Ngaglik Sleman